



## **Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 4-5 Tahun**

**Nur Afni Serliana<sup>1</sup>**  
<sup>1</sup>TK Rowolaku Kajen  
serliana1210@gmail.com

### **Abstrak**

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu kemampuan yang menjadi dasar untuk tahap kemampuan membaca lanjut, karena itu kemampuan ini memerlukan perhatian dari pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pop up book terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar. Jenis penelitian ini yaitu eksperimental semu dengan desain one group pre-test post-test design. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak yang berada pada kategori usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sampel t-test, dan uji N-gain dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan dengan skor total pre-test 395 dan rata-rata 13,16 yang masuk dalam kategori cukup. Pada kemampuan membaca permulaan post-test dengan skor total 606 dan rata-rata 20,2 yang masuk dalam kategori baik. Berdasarkan uji paired sampel t-test diketahui sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$  dan uji N-gain sebesar 0.4887. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pop up book pada anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pop Up Book, Kemampuan Membaca Permulaan

## ***The Effectiveness of Use of Pop Up Book Media on Beginning Reading Ability in Children Aged 4-5 Years***

### **Abstract**

*Beginning reading ability is one of the abilities that is the basis for the advanced reading ability stage, therefore this ability requires attention from educators. This research aims to determine the effectiveness of using pop up book media on the beginning reading abilities of children aged 4-5 years at RAM NU Karang Sari Karanganyar. This type of research is quasi-experimental with a one group pre-test post-test design. The sample in this study was 30 children in the 4-5 year age category. Data collection techniques are observation, tests and documentation. Data analysis techniques include validity test, reliability test, normality test, homogeneity test, paired sample t-test, and N-gain test with the help of the SPSS version 25.0 program. The results of the research show that initial reading ability with a total pre-test score of 395 and an average of 13.16 is in the sufficient category. In the post-test initial reading ability with a total score of 606 and an average of 20.2 which is in the good category. Based on the paired sample t-test, it is known that sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$  and the N-gain test is 0.4887. So it can be concluded that there is a difference in initial reading ability between before and after the use of pop up book media in children aged 4-5 years at RAM NU Karang Sari Karanganyar.*

**Keywords:** Effectiveness, Pop Up Book, Beginning Reading Ability,

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini, sering terjadi fenomena orang tua yang khawatir anaknya tidak memiliki kemampuan membaca, khususnya saat anak akan memasuki sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Siantayani yang mengungkapkan bahwa orang tua sering kali cemas ketika anaknya belum

bisa membaca.(Siantayani 2011) Orang tua khawatir jika anak mereka tidak bisa membaca, maka anak akan kesulitan diterima di sebuah sekolah dasar. Inilah mengapa pentingnya anak usia dini diajarkan mengenai membaca permulaan saat dia duduk di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak.(Bella 2019). Perkembangan bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini sangat penting dan harus diperhatikan sejak dini. (Gumilar, Rini, and Prabowo 2023)

Permasalahan mengenai kemampuan membaca permulaan di RAM NU Karangari Karanganyar yang ditemukan peneliti dalam proses pembelajaran bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih kurang, sedangkan orangtua menginginkan anaknya agar dapat cepat membaca.(Hendraningrat and Fauziah 2021) Hal ini dikarenakan media yang digunakan pendidik dalam menstimulasi kemampuan membaca anak belum bervariasi. Pengenalan tentang huruf masih menggunakan media seperti kartu huruf, pendidik menggunakan kapur serta papan tulis untuk menuliskan dan mengenalkan huruf kepada anak.(Firdaus 2019) Ketika pembelajaran, anak yang aktif bisa menjawab, ada juga anak yang cenderung diam dan bermain sendiri. Menurut Shofiyah, yang merupakan pendidik di RAM NU Karangari Karanganyar mengatakan bahwa pembelajaran di sana masih menggunakan LK (Lembar Kerja), belum menggunakan media yang menarik bagi anak. Dari permasalahan tersebut kemudian peneliti akan mengkaji mengenai efektivitas penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karangari Karanganyar.

Penelitian yang akan dilakukan penulis memerlukan pedoman sehingga perlu adanya bahan acuan yang dapat digunakan sebagai informasi. Pertama, penelitian mengenai media *pop up book* dilakukan oleh Desi Maisura Sidabutar dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A. 2018/2019*” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung.(Sidabutar 2019) Perbedaan antara penelitian ini dengan penulis adalah Desi Maisura menggunakan media *pop up book* bertujuan untuk mencapai peningkatan kecerdasan linguistik anak.

Sedangkan media *pop upbook* yang penulis gunakan bertujuan untuk mengetahui keefektifan terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak.

Kedua, penelitian selanjutnya dengan judul “*Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Anak Usia Dini*”. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *pretest* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value*  $> 0,05$  dengan hasil  $0,065 > 0,05$  yang diuji oleh hasil uji *Mann Whitney*. Sedangkan hasil *post test* menunjukkan keaksaraan awal setelah penggunaan media *pop up book* mengalami perbedaan yang signifikan, nilai *p-value*  $< 0,05$  yaitu dengan hasil 0,236. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia dini.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan

penelitian penulis adalah terletak pada subjek penelitian. Penelitian di atas subjeknya yaitu anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Nusa Indah Kota Cimahi, sedangkan penulis menggunakan subjek anak kelompok A dengan rentang usia 4-5 tahun. (Matin, Rohaety, and Nuraeni 2019)

Berdasarkan acuan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian tersebut. Penulis mengkaji kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Selanjutnya digunakan media *pop up book* sebagai perantara dalam penyampaian pembelajarannya. Tujuan dari penelitian penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar sebelum dan sesudah penerapan media *pop up book* dan mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimental semu. Penelitian eksperimental semu merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat terkendalikan. (Yuvica et al. 2015) Kemudian peneliti menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental*

*Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, desain ini dapat digambarkan:

O1 X O2

O1 : Pretest (sebelum diberi perlakuan berupa pop up book)

X : Perlakuan

O2 : Posttest (sesudah diberi perlakuan berupa pop up book)

Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik dengan rentang usia 4-5 tahun di RAM NU Karangasari Karanganyar. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian sebanyak 30 anak. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang anggota populasinya digunakan sebagai sampel. (Retnawati 2017)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi awal untuk mengetahui keadaan peserta didik, kemudian tes yang mengacu pada instrumen kemampuan membaca permulaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014, serta dokumentasi. Instrumen yang telah dirancang akan diuji dulu validitasnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* kemudian di uji reliabilitasnya dengan teknik *Alfa Cronbach*. (Campo-Arias 2006) Setelah itu dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *paired sampel t-test*. (Arman 2019) Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *pop up book* pada anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karangasari Karanganyar. Selain itu juga menggunakan uji *N-gain* untuk melihat seberapa besarselisih nilai *pre-test* dan *post-test* serta mengetahui efektivitas penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini dilakukan dengan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis terhadap subjek sebanyak 30 anak di RAM NU Karangasari Karanganyar.

### **Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum (Pre-test) dan Sesudah (Post-test) diberi Perlakuan Menggunakan Media Pop Up Book**

Pre-test bertujuan untuk mengetahui keadaan awal tentang kemampuan membaca permulaan anak pada usia 4-5 tahun di RAM NU Karangasari Karanganyar sebelum penerapan media pop up book. Berikut ini adalah perolehan skor pre-test (sebelum adanya perlakuan media pop up book) terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karangasari Karanganyar:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun

Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
$X > 23,3$	Sangat Baik	5	16,67%
$17,5 < X \leq 23,3$	Baik	21	70%
$11,7 < X \leq 17,5$	Cukup	4	13,33%
$X \leq 11,7$	Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

### **Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar**

Hasil data *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sampel t-test* dan uji *N-gain*. Sebelum uji hipotesis akan dilakukan uji persyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. (Usmadi 2020)

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji one- sampel kolmogorov-test dengan bantuan SPSS Versi 25.0. Adapun hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	An	.0000000
	Deviation	1.53028860
Kolmogorov-Smirnov Z	Most Extreme Differences	.119
	Absolute	.119
	Positive	-.088
Lilliefors Significance Correction		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Normal distribution is Normal.

calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah 0.200. Hal tersebut menunjukkan nilai  $0.200 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS Versi 25.0 diperoleh data sebagai berikut:

		ene Statistic	df1	df2	Sig.
abel	ed on Mean	.137	1	58	.713
	ed on Median	.004	1	58	.951
	ed on Median and with adjusted df	.004	1	55.329	.951
	ed on trimmed mean	.127	1	58	.723

Gambar 2. *Test of Homogeneity of Variance*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai pada bagian based on mean dengan signifikansi  $0.713 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen.

#### Uji Paired Sampel T-test

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji paired sampel t-test. Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pop up book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.0:

	ean	Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviasi	l. Error	5% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Lower	Upper					
1 _test post_test	-7.033	1.650	.301	-7.650	-6.417	3.345	29	.000

Gambar 3. *Paired Samples Test*

Berdasarkan tabel 4.10, hasil paired sampel t-test diketahui nilai sig. (2.tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  berbunyi bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pop up book pada anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar. Sedangkan  $H_0$  berbunyi bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara

sebelum dan sesudah penggunaan media pop up book pada anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar. Kesimpulannya terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pop up book. Hal tersebut juga dapat dilihat dari rata-rata hasil pre-test dan post-test. Adanya penggunaan media pop up book ini memberikan hasil post-test yang lebih baik.

#### Uji N-gain

Uji *N-gain* digunakan untuk melihat seberapa besar selisih nilai *pre-test* dan *post-test* serta mengetahui efektivitas penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar. (Oktavia, Prasasty, and Isroyati 2019) Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *N-gain* dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.0:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ain	30	.29	.88	.4887	.13412
d N (listwise)	30				

Gambar 4. *Descriptive Statistics*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai mean 0.4887 merupakan nilai *N-gain* yang berada di antara nilai  $0,3 \leq g \leq 0,7$  berarti masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keefektifitasan dari penggunaan media pop up book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun sebesar 0.4887 yang berada pada kategori sedang.

#### Pembahasan

Hasil dari kegiatan *pre-test* diperoleh jumlah skor 395 dan rata-rata 13,16 yang masuk dalam kategori cukup. Setiap anak masuk dalam kategori yang berbeda. Ada sebanyak 9 anak (30%) mendapat skor kurang dari 11,7 dan masuk dalam kategori rendah. Kemudian ada 17 anak (56,67%) mendapat skor pada interval 11,7 – 17,5 yang termasuk dalam kategori cukup. Selain itu, ada 4 anak (13,33%) mendapat skor pada interval 17,5 - 23,3 yang masuk dalam kategori baik. Sedangkan pada kategori sangat baik tidak ada (0%). Setelah peneliti melakukan *pre-test*, maka dilakukan *treatment* (perlakuan) kepada anak dengan menggunakan media *pop up book* selama 3 hari.

Selanjutnya, dilakukan kegiatan *post-test* dengan perolehan skor total 606 rata-rata 20,2. Setiap anak juga masuk dalam kategori yang berbeda. Tidak ada anak yang berada pada kategori rendah (0%). Ada 4 anak (13,33%) mendapat skor pada interval 11,7-17,5 sehingga masuk dalam kategori cukup. Sedangkan 21 anak (70%) masuk dalam kategori baik dengan perolehan interval nilai antara 17,5-23,3. Kemudian ada 5 anak (16,67%) masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan nilai di atas 23,3.

Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis kerja ( $H_a$ ).  $H_0$  yang digunakan adalah “tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *pop up book* pada anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar”. Sedangkan  $H_a$  yang digunakan adalah “terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *pop up book* pada anak usia 4-5 tahun di



RAM NU Karang Sari Karanganyar”, untuk menjawab hipotesis diperlukan perhitungan tentang keefektifitasan media *pop up book*.

Media pembelajaran yaitu alat yang dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan pembelajaran. (Sanaky 2009) Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pendidikan yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan segala sesuatu yang digunakan baik berupa benda maupun lingkungan yang berada di sekitar peserta didik, dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. (Moto 2019)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar sebelum penerapan media *pop up book* (pre-test) memperoleh hasil skor 395 dengan rata-rata 13,16. Berdasarkan kategori pada interpretasi nilai, maka termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval  $11,7 < X \leq 17,5$ . Sedangkan, kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di RAM NU Karang Sari Karanganyar sesudah penerapan media *pop up book* (post-test) diperoleh skor total 606 dengan rata-rata 20,2. Berdasarkan kategori pada interpretasi nilai, maka termasuk dalam kategori baik karena berada pada interval  $17,5 < X \leq 23,3$ .

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini sebelum dan sesudah penggunaan media *pop up book* di RAM NU Karang Sari Karanganyar terdapat perbedaan, di mana hal tersebut dilihat dari rata-rata hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *pop up book* memberikan hasil post-test lebih baik. Selain itu, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian dilakukan perhitungan nilai N-gain yaitu sebesar 0.4887 yang berada di antara nilai  $0,3 \leq g \leq 0,7$  berarti keefektifitasan dari penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak masuk dalam kategori sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arman, Molavi. 2019. “Perbandingan Performansi Single Web Server Dan Multi Web Server Dengan Uji Coba Paired Sample T Test.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)* 8(2):116–23.
- Bella, Dwi Nurfitri. 2019. “Pengaruh Media Pop Up Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tk B.” *Risenologi* 4(1):1–8.
- Campo-Arias, Adalberto. 2006. “Usos Del Coeficiente de Alfa de Cronbach.” *Biomédica* 26(4):585–88.
- Firdaus, Putri Hidayah. 2019. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf.” *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 2(1):66–73.



- Gumilar, Apriliani Dea, Juwita Rini, and Dimas Setiaji Prabowo. 2023. "Penerapan Alat Permainan Edukatif Puzzle Bergambar Untuk Meningkatkan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun." *Asghar: Journal of Children Studies* 3(1):10–22.
- Hendraningrat, Dewi, and Pujiyanti Fauziah. 2021. "Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):58–72. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1205.
- Matin, Rapi Halipani, Euis Ety Rohaety, and Lenny Nuraeni. 2019. "Penerapan Media Pembelajaran Pop-up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Di TK Nusa Indah." *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 2(2):49–56.
- Moto, Maklonia Meling. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal of Primary Education* 3(1):20–28.
- Oktavia, Mirani, Aliffia Teja Prasasty, and Isroyati Isroyati. 2019. "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test." *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)* 1(1).
- Retnawati, Heri. 2017. "Teknik Pengambilan Sampel." Pp. 1–7 in *Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme*.
- Sanaky, Hujair A. H. 2009. "Media Pembelajaran."
- Siantayani, Y. 2011. "Siap Baca Tulis 2."
- Sidabutar, Desi Maisura. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal (RA) Nurhayati Kecamatan Medan Tembung TA 2018/2019."
- Usmadi, Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7(1).
- Yuvica, Yuvica, H. Iyay Robia Khaerudin, F. Wiraning, and Nurul Senja. 2015. "Penerapan Pendekatan Sainifik Melalui Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Kelas X (Studi Penelitian Eksperimen Semu Di SMA Negeri 1 Palimanan Kab. Cirebon)." *Edunomic* 3(2):271660.